

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dalam skripsi ini, penulis telah menjelaskan tentang pengembangan sistem informasi akademik untuk Program Keahlian Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMKN 1 Pakisjaya Karawang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akademik terkait PKL dengan menggunakan teknologi berbasis website. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan utama untuk menghasilkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dengan keterampilan praktis. Fokusnya pada pembelajaran berbasis praktek untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan di industri atau wirausaha.
2. Pengelolaan PKL secara manual menyebabkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam pendataan siswa, distribusi informasi DUDI dan hasil pendaftaran, serta monitoring kegiatan PKL. Oleh karena itu, perancangan sistem informasi akademik PKL berbasis website di SMK Negeri 1 Pakisjaya Karawang menjadi solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan PKL dengan menyediakan data yang akurat dan terstruktur serta memungkinkan pemantauan kegiatan PKL secara real-time.
3. Dengan sistem informasi PKL yang terintegrasi, proses pendataan siswa, jadwal, dan pelaporan dapat dilakukan secara lebih mudah dan akurat. Selain itu, sistem ini juga memudahkan akses informasi bagi guru, siswa, dan orang tua, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam perkembangan pendidikan. Selain itu, pengimplementasi sistem informasi PKL berbasis web di SMKN 1 Pakisjaya Karawang memberikan manfaat yang signifikan. Pengguna dapat dengan mudah mengakses informasi terkait jadwal PKL, panduan, dan evaluasi melalui antarmuka web yang intuitif. Sistem ini juga memungkinkan pengelolaan data siswa dan dokumen terkait PKL secara efisien.
4. Metode SDLC diterapkan dengan mempertimbangkan karakteristik pelanggan/sekolah pengelola program PKL di SMKN 1 Pakisjaya Karawang.

Tahapan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Dalam penerapan SDLC, perencanaan yang matang, pelibatan pengguna, dan pengelolaan perubahan secara efektif dilakukan untuk memastikan kesuksesan implementasi sistem informasi PKL.

5.2 Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Peningkatan Efisiensi Program PKL: Implementasi sistem informasi PKL berbasis web dengan metode SDLC di SMKN 1 Pakisjaya Karawang akan membawa peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan program PKL. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data siswa dan dokumen terkait secara terpusat dan digital, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang memakan waktu.
2. Peningkatan Pemantauan dan Evaluasi: Dengan sistem informasi PKL berbasis web, pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan PKL di SMKN 1 Pakisjaya Karawang dapat dilakukan secara lebih efektif. Guru dan pengelola dapat dengan mudah melacak kemajuan siswa, hasil evaluasi kinerja, dan identifikasi masalah yang mungkin muncul selama periode PKL.
3. Peningkatan Manajemen Perubahan: Penerapan metode SDLC dalam pengembangan sistem informasi PKL juga membawa implikasi dalam manajemen perubahan. Melalui tahapan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan, SMKN 1 Pakisjaya Karawang dapat mengelola perubahan dengan lebih baik.
4. Perbaikan Kontinu: Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi PKL berbasis web dengan metode SDLC adalah langkah awal dalam meningkatkan program PKL di SMKN 1 Pakisjaya Karawang. Dalam jangka panjang, perlu adanya pemantauan dan evaluasi terus-menerus serta perbaikan kontinu terhadap sistem informasi tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan,

terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan sistem informasi akademik PKL berbasis website di SMKN 1 Pakisjaya Karawang, yaitu :

1. Pengembangan Fungsionalitas: Disarankan untuk melanjutkan pengembangan sistem informasi akademik PKL dengan menambahkan fitur-fitur tambahan yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Sebagai contoh, integrasi dengan sistem manajemen penempatan kerja praktik atau pengembangan modul penilaian yang lebih komprehensif.
2. Integrasi dengan Sistem Lainnya: Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan integrasi sistem informasi akademik PKL dengan sistem lain yang ada di SMKN 1 Pakisjaya Karawang. Contohnya, integrasi dengan sistem manajemen kehadiran siswa, sistem penilaian, atau sistem informasi pengumuman sekolah. Integrasi ini akan mempermudah pengelolaan data dan informasi secara terintegrasi di sekolah.
3. Pelatihan dan Dukungan Pengguna: Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan dan menyediakan dukungan pengguna yang memadai. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan materi pelatihan, panduan pengguna, atau menyediakan mekanisme dukungan seperti pusat bantuan online atau layanan pelanggan. Hal ini akan membantu pengguna memahami dan menggunakan sistem dengan baik.
4. Skalabilitas dan Pemeliharaan: Mengingat pertumbuhan potensial SMKN 1 Pakisjaya Karawang, peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan faktor skalabilitas sistem informasi akademik PKL. Rancang sistem yang mampu menangani jumlah pengguna yang lebih besar dan rencanakan pemeliharaan rutin untuk memastikan kinerja dan keandalan sistem.